

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai hubungan kebiasaan menonton korean pop dan drama dengan motivasi belajar remaja pada generasi Z maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,694 hal tersebut masuk kedalam kategori korelasi yang cukup positif, dan diperoleh nilai Koefisien Determinan (*R Square*) sebesar 0,386 yang mengandung arti bahwa 38,6% dan sisanya 61,4 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan menonton korean pop dan drama dengan motivasi belajar remaja pada generasi z. Namun dapat dikatakan hasil koefisien determinan rendah artinya tidak semua remaja termotivasi belajar ketika kebiasaan menonton korean pop dan drama.

Berdasarkan uji signifikansi diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 5,801 > 1,986 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton korean pop dan drama pada motivasi belajar remaja pada generasi z di SMAN 18 Bekasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan kebiasaan menonton korean pop dan korean drama dengan motivasi belajar remaja pada geenrasi Z. Korean

pop dan korean drama saat ini sedang digemari banyak kalangan salah satunya remaja dengan menonton korea pop dan korean drama yang bijak dan memanfaatkannya sebagai penyemangat, menghilangkan rasa jenuh atau bosan ketika belajar, menambah wawasan dan pengetahuan positif ataupun yang lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, gunakanlah internet, media sosial atau televisi dalam menonton korean pop dan korean drama dengan bijak dan manfaatkanlah hal tersebut untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai motivasi belajar.
2. Bagi guru, dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan menunjukkan adanya hubungan kebiasaan menonton korean pop dan korean drama dengan motivasi belajar remaja pada generasi Z, hal ini memungkinkan agar guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan mengambil kutipan lirik dalam korean pop yang *positive vibes* dan kutipan dialog atau pesan moral dalam korean drama sehingga meningkatkan motivasi belajar remaja pada generasi Z.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini menjadi inspirasi atau pembanding dalam melakukan penelitian yang lebih dalam, khususnya yang berkaitan dengan hubungan kebiasaan korean pop dan korean drama dengan motivasi belajar remaja pada generasi Z. Selain itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil peneliti dengan menambah

variabel dan indikator lain yang belum diungkap di dalam penelitian ini yang nantinya menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.